

ABSTRAK

Zulfahkri Sitanggang: *Evaluasi Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Program Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK TI Swasta Budi Agung Medan*. Skripsi. Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, 2025.

Pendidikan adalah kunci keberhasilan bangsa, dan kebijakan Merdeka Belajar diluncurkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di Indonesia. Meskipun terdapat tantangan dalam penerapan kurikulum, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi Kurikulum Merdeka di SMK TI Swasta Budi Agung Medan. Hasil evaluasi diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk pengembangan kebijakan pendidikan ke depan, sehingga dapat lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Fokus evaluasi dalam penelitian ini meliputi empat aspek penting, yaitu: (1) kegiatan pendahuluan pembelajaran, (2) kegiatan inti pembelajaran, (3) kegiatan penutup pembelajaran, dan (4) asesmen dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan model evaluasi kesenjangan (Discrepancy Evaluation Model) dari Provus. Dilaksanakan pada April 2025, penelitian ini melibatkan 75 siswa kelas XI TBSM sebagai responden. Data dikumpulkan melalui angket, observasi, dan dokumentasi, dengan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan skor yang diperoleh dengan kriteria keberhasilan yang dibagi menjadi empat kategori, dari "Sangat Baik" hingga "Cukup Baik."

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada keempat aspek yang dievaluasi berada dalam kategori sangat baik, dengan persentase kegiatan pendahuluan mencapai 82,638%, kegiatan inti 85,92%, dan kegiatan penutup 86,28%.

Aspek asesmen memperoleh skor tertinggi, yaitu 87,26%, yang menunjukkan bahwa asesmen dilaksanakan sebagai bagian integral dari proses pembelajaran dengan memberikan umpan balik yang konstruktif. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka di Program Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) telah sesuai dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan. Meskipun demikian, perbaikan berkelanjutan tetap diperlukan untuk memastikan kualitas pendidikan yang optimal dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Kata Kunci: *Kurikulum Merdeka, Evaluasi Discrepancy, Teknik Dan Bisnis Sepeda Motor, SMK*

ABSTRACT

Zulfahkri Sitanggang: *Evaluation of the Implementation of the Independent Learning Curriculum in the Motorcycle Engineering and Business Expertise Program at SMK TI Swasta Budi Agung Medan. Thesis. Faculty of Engineering, Universitas Negeri Medan, 2025.*

Education is the key to the success of the nation, and Merdeka Belajar policy was launched to improve the quality of human resources (HR) in Indonesia. Although there are challenges in implementing the curriculum, this study aims to evaluate the implementation of Merdeka Curriculum at SMK IT Swasta Budi Agung Medan. The evaluation results are expected to provide recommendations for the development of future education policies, so that they can be more effective in improving the quality of education in Indonesia.

The focus of evaluation in this study includes four important aspects, namely: (1) learning introduction activities, (2) learning core activities, (3) learning closing activities, and (4) assessment in learning. This research used a descriptive quantitative approach and Provus' Discrepancy Evaluation Model. Conducted in April 2025, this study involved 75 students of class XI TBSM as respondents. Data were collected through questionnaires, observations, and documentation, with instruments that had been tested for validity and reliability. Data analysis was done descriptively by comparing the scores obtained with the success criteria divided into four categories, from "Very Good" to "Good Enough."

The results showed that the implementation of Merdeka Curriculum in the four aspects evaluated was in the excellent category, with the percentage of preliminary activities reaching 82.638%, core activities 85.92%, and closing activities 86.28%. The assessment aspect obtained the highest score, namely 87.26%, which indicates that assessment is carried out as an integral part of the learning process by providing constructive feedback. This finding indicates that the implementation of Merdeka Curriculum in the Motorcycle Engineering and Business Expertise Program is in accordance with the established principles. Nevertheless, continuous improvement is still needed to ensure optimal educational quality and relevance to the needs of the world of work.

Keywords: *Independent Curriculum, Discrepancy Evaluation, Motorcycle Engineering And Business, Vocational School*